

**RESPON PERTUMBUHAN SAWI PAGODA (*Brassica narinosa* L.) PADA
BERBAGAI JENIS MEDIA TANAM DAN UMUR BIBIT YANG
BERBEDA SECARA HIDROPONIK NFT**

**Oleh: Adiela Zerlinda
Dibimbing oleh: Rina Srilestari**

ABSTRAK

Sawi pagoda termasuk dalam komoditas tanaman hortikultura yang memiliki kandungan zat gizi cukup tinggi. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas dari tanaman sawi pagoda dengan cara memanfaatkan lahan terbatas adalah menggunakan teknik budidaya secara hidroponik NFT. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji ada tidaknya interaksi antara perlakuan berbagai jenis media tanam dan umur bibit serta untuk menentukan macam media tanam dan umur bibit yang terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman sawi pagoda. Metode penelitian yang digunakan adalah percobaan lapangan yang disusun menggunakan Rancangan Petak Terbagi (*Split Plot Design*). Petak utama (*main plot*) yaitu media tanam (rockwool, cocopeat, dan arang sekam) dan Anak Petak (*sub plot*) yaitu umur bibit (7 HSS, 12 HSS, 17 HSS). Data hasil penelitian dianalisis dengan *Analysis of Variance* (ANOVA) dan diuji lanjut dengan DMRT 5%. Hasil penelitian menunjukkan terdapat interaksi antara perlakuan berbagai jenis media tanam dan umur bibit. Kombinasi perlakuan media tanam rockwool dengan umur bibit 17 HSS memberikan hasil paling baik pada parameter tinggi tanaman umur 2 MST, bobot segar tajuk, dan bobot kering tajuk. Media tanam rockwool memberikan hasil paling baik pada parameter tinggi tanaman umur 3 MST, jumlah daun umur 1 MST, 2 MST, 3 MST, 4 MST dan 5 MST, tingkatan daun, bobot segar akar dan bobot kering akar. Umur bibit 17 HSS memberikan hasil paling baik pada parameter jumlah daun 1 MST dan 4 MST, dan rasio tajuk akar.

Kata kunci : Sawi pagoda, media tanam, umur bibit